



Memacu Spirit Entrepreneurship Melalui Pemanfaatan Teknologi Informatika

¹Firmansyah, ²Roni Chandra, ³Andry
^{1,2}STMIK Dharmapala Riau
³STIE Mahaputra Riau

Alamat Surat

Email: firmsvahtanjung1986@gmail.com

Article History:

Diajukan: 5 April 2022; Direvisi: 10 April 2022; Accepted: 12 April 2022

ABSTRAK

Semakin rendah indek entrepreneurial activity maka semakin rendah level entrepreneurship suatu negara, dan dampaknya pada tingginya pengangguran. Kondisi di atas mengisaratkan betapa masalah pengangguran menjadi masalah yang sangat serius. Beberapa pihak mempersoalkan dengan kondisi Negara yang sekarang ini masih banyaknya atau tingginya tingkat pengangguran dengan lapangan pekerjaan yang semakin kecil, oleh sebab itu setiap sekolah – sekolah di Indonesia memberikan workshop atau pelatihan kepada para siswa –siswa sekolah dalam berwirausaha yang tujuannya apabila siswa sekolah setelah tamat dari sekolahnya dalam menyelesaikan studinya mereka dapat membuat atau menciptakan lapangan pekerjaan mereka dengan sendirinya. Dalam mengembangkan konsep tersebut maka salah satu cara yang harus para siswa ketahui yakni dengan cara penggunaan teknologi informasi seperti harus penggunaan atau pemasaran dari media digital yang pada akhirnya dapat mempermudah dalam memasarkan produk yang dihasilkan. Penggunaan teknologi informatika sangat-sangat diperlukan pada kondisi zaman sekarang ini dikarenakan dengan informasi kita dapat mengembangkan jiwa wirausaha ke arah yang lebih baik lagi. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini sekolah merupakan bagian atau salah satu lembaga pendidikan yang bertujuan untuk membentuk karakter siswa yang berketuhanan yang maha esa, dengan membentuk karakter siswa dan didasarkan pada kondisi zaman sekarang ini diperlukan adanya pola pikir yang lebih modern, salah satu cara dalam membentuk karakter siswa setelah selesai studi siswa dapat berwirausaha sendiri dari penggunaan teknologi yang inovatif.

Kata kunci: Entrepreneurship dan Teknologi

ABSTRACT

The lower the entrepreneurial activity index, the lower the level of entrepreneurship in a country, and the impact on high unemployment. The conditions above indicate how the problem of unemployment is a very serious problem. Some parties question the current state of the country, where there are still many or high unemployment rates with smaller job opportunities, therefore every school in Indonesia provides workshops or training for school students in entrepreneurship, the goal of which is when students go to school after graduating. from their school in completing their studies they can create or create their own jobs. In developing this concept, one way that students must know is by using information technology such as the use or marketing of digital media which in turn can make it easier to market the products produced. The use of information technology is very, very necessary in today's conditions because with information we can develop an entrepreneurial spirit in a better direction. The result of this community service activity is that the school is part or one of the educational institutions that aims to shape the character of students who believe in the one and only God, by shaping the character of students and based on today's conditions, a more modern mindset is needed,

one way in forming character of students after completion of studies students can be self-employed from the use of innovative technology.

Keywords: *Entrepreneurship and Technology*

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan data dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang dilakukan Badan Pusat Statistik (BPS) per Maret 2006 menunjukkan bahwa penduduk miskin di Indonesia sebanyak 39,05 juta atau 17,75% dari total 222 juta penduduk. Penduduk miskin bertambah empat juta orang dibanding yang tercatat pada Februari 2005. Angka pengangguran berada pada kisaran 10,8%–11% dari tenaga kerja yang masuk kategori sebagai pengangguran terbuka. Kompas, 11 Nov 2008 menyajikan data pengangguran lulusan sekolah tinggi per Pebruari 2007 berdasarkan jenjang sbb: Diploma I/II sebanyak 151.085; Akademi/D3 sebanyak 179.231; Universitas sebanyak 409.890. Data tersebut terus tentunya bertambah pada tahun 2008 dan 2009. Kondisi tersebut saat ini diperburuk dengan dampak krisis dan resesi global. Bahkan mereka yang lulus perguruan tinggi semakin sulit mendapatkan pekerjaan karena sedikitnya ekspansi kegiatan usaha. Data Depnakertrans (2009), menunjukkan bahwa per 1 Mei 2009 sebanyak 51.355 pekerja terkena PHK, 28.017 orang direncanakan di PHK, 22.440 dirumahkan, dan 19.191 orang direncanakan akan dirumahkan (Jawa Pos 12 Mei 2009). Ketua Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Sofyan Wanandi, memprediksi PHK bisa mencapai 500.000 orang tahun ini. Di samping itu, menurut pengamat aktivitas kewirausahaan (Entrepreneurial activity) yang relatif masih rendah. Entrepreneurial activity diterjemahkan sebagai individu aktif dalam memulai bisnis baru dan dinyatakan dalam persen total penduduk aktif bekerja. Semakin rendah indek entrepreneurial activity maka semakin rendah level entrepreneurship suatu negara, dan dampaknya pada tingginya pengangguran. Kondisi di atas mengisaratkan betapa masalah pengangguran menjadi masalah yang sangat serius. Beberapa pihak mempersoalkan dengan kondisi Negara yang sekarang ini masih banyaknya atau tingginya tingkat pengangguran dengan lapangan pekerjaan yang semakin kecil, oleh sebab itu setiap sekolah – sekolah di Indonesia memberikan workshop atau pelatihan kepada para siswa –siswa sekolah dalam berwirausaha yang tujuannya apabila siswa sekolah setelah tamat dari sekolahnya dalam menyelesaikan studinya mereka dapat membuat atau menciptakan lapangan pekerjaan mereka dengan sendirinya. Dalam mengembangkan konsep tersebut maka salah satu cara yang harus para siswa ketahui yakni dengan cara penggunaan teknologi informasi seperti harus penggunaan atau pemasaran dari media digital yang pada akhirnya dapat mempermudah dalam memasarkan produk yang dihasilkan. Penggunaan teknologi informatika sangat-sangat diperlukan pada kondisi zaman sekarang ini dikarenakan dengan informasi kita dapat mengembangkan jiwa wirausaha ke arah yang lebih baik lagi.

Dampak dari merebaknya pandemi Covid-19 saat ini amat terasa di banyak negara begitupun di Indonesia, hampir di seluruh provinsi mengalami perubahan yang cukup signifikan disebabkan wabah ini. Salah satu aspek yang terdampak ialah kegiatan perekonomian, Menteri Keuangan RI, Sri Mulyani Indrawati pun menyebutkan bahwa terdapat empat sektor yang paling tertekan akibat wabah virus corona atau Covid-19 yaitu rumah tangga, UMKM, korporasi, dan sektor keuangan. Pertumbuhan ekonomi pun diprediksi akan mengalami kontraksi. Karyawan perusahaan atau pabrik-pabrik mengalami PHK dan dirumahkan sampai dengan waktu yang belum pasti kapan berakhir. Pandemi covid-19 bukanlah penghalang dalam berwirausaha, situasi seperti ini bukanlah hal yang membuat pelaku wirausaha menjadi pesimis dan menutup usahanya. Dalam situasi yang seperti ini pelaku wirausaha seharusnya mampu menciptakan ide-ide baru, sehingga akan mempengaruhi proses dalam dunia usahanya. Sebagai pelaku wirausaha, seharusnya mampu untuk melihat peluang usaha di tengah pandemi covid-19 ini,

Maka rumusan masalah pada pengabdian masyarakat ini diantaranya adalah “Bagaimanakah cara pemanfaatan teknologi informatika dan mendukung jiwa berwirausaha di kalangan Siswa SMA ? dan Bagaimana cara penggunaan teknologi informatika? Sedangkan tujuan pengabdian masyarakat ini adala untuk mengetahui bagaimanakah cara pemanfaatan teknologi informatika dan

mendukung jiwa berwirausaha di kalangan Siswa SMA, dan untuk mengetahui bagaimana cara penggunaan teknologi informatika di kalangan Siswa SMA.

2. METODE PENGABDIAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan selama 2 hari, yang dihadiri oleh siswa/i SMA SMART INDONESIA SCHOOL. Khalayak Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada siswa/i pada SMART INDONESIA SCHOOL Instrumen pengabdian ini dilakukan dengan beberapa cara yaitu power point, praktikum, pengenalan alat dan pengoperasian Komputer

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan selama 2 hari yang dilaksanakan dari Jam 09.00 Wib sampai dengan Jam 11.00 Wib pada SMA SMART INDONESIA SCHOOL. Maka yang menjadi panitia pada pengabdian masyarakat ini antara lain:

1. Ketua : Firmansyah, S.E., M.Si
2. Anggota : Andry, S.E., M.M, Roni Chandra, S.E., M.M,.

Pemateri pada pengabdian masyarakat memberikan materi sebagai berikut:

1. Firmansyah, S.E., M.Si dan Andry, S.E., M.M memberikan materi mengenai:
 - Mengenalkan Peluang Wirausaha
 - Mengenalkan Wirausaha
 - Mengenalkan Teknologi Informatika
2. Roni Chandra, S.E., M.M, memberikan materi mengenai :
 - Memberikan pengenalan Fungsi Teknologi Informatika Bagi Kehidupan Milenial
 - Memberikan pengenalan mengenai desain dan microsot office
 - Memnberikan pengenalan mengenai penggunaan multimedia dikalangan siswa dalam jiwa berwirausaha.

Berikut ini foto dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut :





4. KESIMPULAN

Sekolah merupakan bagian atau salah satu lembaga pendidikan yang bertujuan untuk membentuk karakter siswa yang berketuhanan yang maha esa, dengan membentuk karakter siswa dan didasarkan pada kondisi zaman sekarang ini diperlukan adanya pola pikir yang lebih modern, salah satu cara dalam membentuk karakter siswa setelah selesai studi siswa dapat berwirausaha sendiri dari penggunaan teknologi yang inovatif.



5. DAFTAR PUSTAKA

Chandra Roni, 2021. Peningkatan Daya Saing Wirausaha Pada Umkm Kelurahan Tangkerang Tengah Kota Pekanbaru Melalui Ekonomi. *Jurnal Abdimas STMIK Dharmapala Riau*, Volume 1, Nomor 1.

Novinati iis, Putri Nilam Kencana , Baliyah Munadjat, Windy Gustia Wardani, , Juwita, Ramadani Fitria, 2021. Pemanfaatan Teknologi dan Informasi dalam Pengembangan Wirausaha pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Cicalengka Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang. *Praxis, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Volume 1, Nomor 2.